

OPTIMALISASI PENGELOLAAN WAKAF TUNAI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP UMAT

Oleh: SUKARNO AL FARIZI (03120038)

Syariah

Dibuat: 2007-07-12 , dengan 3 file(s).

Keywords: OPTIMALISASI PENGELOLAAN WAKAF TUNAI
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Substansi dari penelitian ini adalah membahas masalah wakaf tunai yang merupakan instrumen baru dalam perkembangan dunia ekonomi saat ini. Sebagai sesuatu yang baru dan telah terbukti dalam mengentaskan kemiskinan dan berbagai kesulitan ekonomi sebagaimana yang telah diterapkan di Bangladesh oleh M.A Mannan melalui Social Investment Bank Ltd. (SIBL).

Selain itu, krisis multidimensi yang menimpa negeri ini telah membuat perekonomian bangsa carut-marut. Sehingga semakin melambungkan angka kemiskinan dan pengangguran di setiap sudut kehidupan bangsa ini. Bahkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Sementara solusi yang ditawarkan tidak lebih dari sekedar tambal sulam yang tidak pernah menyelesaikan masalah. Dengan mempertimbangkan permasalahan perekonomian bangsa tersebut, sudah semestinya seluruh elemen bangsa ini membuat langkah-langkah strategis untuk segera melepaskan diri dari keterpurukan ini, mengingat perbaikan ini bukan hanya menjadi tugas pemerintah semata.

Penulis menggunakan studi komparatif (perbandingan) sebagai objek penelitian untuk mendapatkan tambahan pengetahuan di sekitar proses optimalisasi pengembangan wakaf tunai yang diterapkan di negara-negara yang terlebih dulu menerapkannya, serta menggunakan studi pustaka untuk mendukung data-data tentang pengembangan wakaf tunai, terutama beberapa instansi yang telah mencoba menerapkannya.

Adapun teknik analisa data penulis menggunakan analisa kualitatif dengan pendekatan content analysis. Selanjutnya dilakukan pengelompokan yang disusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan cara sebagai berikut :

a. Deduktif, yaitu bertitik tolak dari data-data yang bersifat khusus, dalam hal ini penulis mengemukakan data-data atau fakta-fakta baik dalam bentuk definisi ataupun konsep tentang wakaf tunai secara umum lalu ditarik sebuah kesimpulan secara khusus.

b. Komparatif, yaitu membandingkan beberapa pandangan atau data yang berkaitan dengan bahasan penulis terutama pada lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang telah menerapkan wakaf tunai guna mendapatkan data yang lebih mendekati kebenaran atau mungkin untuk memkompromikannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari data-data tersebut menunjukkan bahwa prospek wakaf tunai sangat baik. Bahkan mampu menjadi sebuah solusi alternatif dalam perbaikan ekonomi di tengah mengguritanya sistem kapitalis.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut di atas, maka pada akhirnya penulis memberikan saran-saran antara lain : Pertama, pemerintah hendaknya melakukan terobosan baru dalam mencari sebuah solusi perbaikan ekonomi yang

berbasis kemasyarakatan. Kedua, diharapkan pemerintah tidak lagi merasa takut untuk mencoba sebuah solusi yang berbasis Syari'ah. Ketiga, Hendaknya masyarakat parsial dalam berpikir terutama berkaitan dengan wakaf ini. Pendekatan secara komprehensif sangat diharapkan untuk melakukan reinterpretasi teks ayat, hadist, dan pendapat para ulama. Karena keterpakuan mereka kepada wakaf yang berbasis fixed asset selama ini ternyata terbukti tidak mampu membawa perubahan terhadap perbaikan kesejahteraan masyarakat. Keempat, kepada para nadzir wakaf, hendaknya membekali diri dengan pengetahuan tentang wakaf sehingga lebih profesional dalam mengelola dan mengembangkan aset-aset wakaf yang bernilai produktif.